

# Buletin Jumat Harakatuna Edisi 329/18 Agustus 2023

written by Ahmad Fairozi

**TELAH TERBIT**  
**BULETIN HARAKATUNA**

Edisi 329, 18 Agustus 2023

**MENGAPA ISLAM WASATIAH PERLU MENYASAR MEDSOS?**

**HARAKATUNA.COM**

**HARAKATUNA**  
Merawat Ideologi Bangsa

Buletin Jum'at  
https://harakatuna.com

Dan hendaklah dia berlaku kemah lembut (Q.S. Al-Kalifah: 19)

**Harakatuna**  
Merawat Ideologi Bangsa

Bismillah ar-Rahman ar-Rahim

**MENGAPA ISLAM WASATIAH PERLU MENYASAR MEDSOS?**

Oleh: Ali Mursyid Azizi\*

Beragamnya suku, bahasa, kebudayaan, konflik keagamaan maupun kekerasan dan agama, menjadikan negara Indonesia putus dijuluki negara yang plural dan multikultural. Terlebih lagi berasanya agama di Indonesia menjadikan banyaknya keragaman dalam mengeloposkan aspek keagamaan.

Tonu sebagai penduduk dengan jumlah muslim terbanyak di seluruh penjuru dunia merupakan ajasan Islam. Islam ditekankan dalam mencapai kedamaian di tengah masyarakat dan keragaman kepercayaan, lisannya di Indonesia.

Dari keragaman tersebut, terdapat kelompok-kelompok fundamental di masing-masing agama yang memindah batu kelompok yang paling besar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh George C. Manden, seorang ahli sejarah dan teolog, yang mengatakan bahwa istilah fundamentalisme adalah "angry evangelical" (Akademidi, 2019).

Ternasuk dalam agama Islam, terdapat pula kelompok-kelompok fundamental yang kerap kali merasa paling anggur. Dari sini, tidak jarang kerap terjadi konflik antara sekte-sekte Islam.

Pada akhirnya, konflik keagamaan yang kerap muncul baik dalam skala kecil maupun besar di Indonesia, menjadikan tema "Moderasi Beragama" acap kali diperbicangkan, diusulkan, dan mendapat perhatian lebih dalam merespons konflik agama/upaya meratifikasi wasiatah dalam beragama yang saat ini mengalami perkembangan.

Maka dari itu, moderasi beragama di Indonesia begitu penting untuk ditumbuhkan. Moderasi dalam beragama dalam Islam berakar dari konsep "toleransi", hal demikian dikemasukan dalam setiap elemen ajarannya modern.

Jangan Dibaca saat Kehilangan

**www.harakatuna.com**

Silahkan unduh buletin Jum'at Harakatuna [di sini](#).